



KEMAMPUAN MAHASISWA/MAHASISWI PGSD KELAS A STAMBUK 2023 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TEMA MEMBACA CEPAT UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS MEDAN

Natalia Agnes Lumbantoruan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo
Thomas

Email: agnesnatalia892@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Medan terhadap materi mata kuliah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa kelas 1 Stambuk 2023 yang mengikuti pembelajaran berbasis video selama satu semester. Data dikumpulkan melalui observasi, refleksi mahasiswa, dan wawancara mendalam untuk menggali persepsi, tantangan, dan dampak penggunaan media video terhadap proses belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran membantu mahasiswa memahami konsep-konsep abstrak dalam IPA secara lebih konkret, meningkatkan fokus belajar, dan memperkuat retensi materi. Mayoritas mahasiswa merespons positif penggunaan video, terutama jika disertai penjelasan yang sistematis, visualisasi yang menarik, dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari. Meski demikian, beberapa kendala ditemukan, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya literasi digital pada sebagian mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media video merupakan sarana efektif dalam menunjang pembelajaran IPA di tingkat pendidikan dasar guru, asalkan didukung dengan strategi pedagogis yang tepat. Implikasi dari temuan ini mengarah pada perlunya integrasi sistematis media video dalam kurikulum dan pelatihan dosen untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tinggi.

Kata Kunci: video pembelajaran, pemahaman IPA, mahasiswa PGSD, media digital, pembelajaran inovatif.

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of using instructional videos in improving the understanding of Natural Sciences (IPA) course materials by Elementary School Teacher Teacher Education (PGSD) students at Santo Thomas Catholic University, Medan. Using a descriptive qualitative approach, this study involved 30 first-grade students of the 2023 academic year who participated in video-based learning for one semester. Data were collected through observation, student reflection, and in-depth interviews to explore the perceptions, challenges, and impacts of using video media on their learning process. The results showed that instructional videos helped students understand abstract concepts in science more concretely, increased learning focus, and strengthened material retention. The majority of students responded positively to the



use of videos, especially when accompanied by systematic explanations, interesting visualizations, and relevance to everyday life. However, several obstacles were encountered, such as limited internet access and a lack of digital literacy among some students. This study concluded that video media is an effective tool in supporting science learning at the basic teacher education level, provided it is supported by appropriate pedagogical strategies. The implications of these findings point to the need for systematic integration of video media in the curriculum and lecturer training to optimize the use of technology in higher education.

Keywords: learning videos, science understanding, PGSD students, digital media, innovative learning

Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Aktivitas membacaberperan sebagai media utama bagi mahasiswa dalam mengakses berbagai informasi dan memperluas wawasan melalui beragam sumber ilmiah. Di tengah padatnya jadwal kuliah dan tekanan akademik yang cukup tinggi, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan membaca yang tidak hanya akurat tetapi juga cepat. Oleh karena itu, keterampilan membaca cepat (speed reading) menjadi salah satu kompetensi esensial yang perlu dikuasai agar proses pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi dapat berlangsung secara optimal. Membaca cepat tidak hanya berarti meningkatkan kecepatan dalam membaca, tetapi juga mencakup kemampuan untuk tetap memahami isi teks secara menyeluruh. Menurut Nurhadi (2016), membaca cepat merupakan suatu metode membaca yang mengedepankan kecepatan tinggi tanpa mengabaikan pemahaman terhadap gagasan utama dalam bacaan. Keterampilan ini sangat membantu mahasiswa dalam mengakses berbagai literatur akademik secara lebih efisien, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu belajar dengan lebih optimal. Mahasiswa angkatan 2023 yang masih berada pada tahun pertama perkuliahan merupakan kelompok yang relevan untuk dijadikan subjek penelitian terkait keterampilan membaca cepat. Pada tahap awal perkuliahan ini, mereka tengah mengalami peralihan dari jenjang sekolah menengah ke dunia pendidikan tinggi yang menuntut kemampuan literasi yang lebih tinggi dan kompleks. Namun, tidak sedikit di antara mereka yang belum menguasai strategi membaca cepat secara optimal, sehingga proses belajar menjadi kurang efisien dan memakan waktu lebih lama.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Dalman (2019) mendukung pernyataan ini, di mana diketahui bahwa mayoritas mahasiswa pada jenjang awal perkuliahan masih mengandalkan metode membaca tradisional yang kurang efektif dalam memenuhi kebutuhan akademik di lingkungan perguruan tinggi. Di lain pihak, mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi merupakan salah satu komponen wajib yang dirancang untuk memperkuat kompetensi berbahasa mahasiswa, termasuk dalam hal keterampilan membaca. Sayangnya, banyak mahasiswa yang belum secara maksimal memanfaatkan pembelajaran ini untuk mengasah kemampuan membaca cepat. Hasil penelitian Tarigan (2018) mengungkapkan bahwa aspek membaca cepat dalam perkuliahan Bahasa Indonesia masih kurang mendapat perhatian, padahal keterampilan tersebut sangat



krusial dalam menunjang keberhasilan akademik di tingkat perguruan tinggi. Sejumlah studi sebelumnya, salah satunya oleh Abidin (2017), mengungkapkan bahwa rata-rata kecepatan membaca mahasiswa di Indonesia masih relatif rendah, yakni hanya sekitar 150 hingga 250 kata per menit. Padahal, standar ideal bagi mahasiswa adalah memiliki kecepatan membaca antara 300 hingga 500 kata per menit dengan tingkat pemahaman minimal 70%. Situasi ini patut menjadi perhatian karena dapat berdampak langsung pada efektivitas dan kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Melihat berbagai paparan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan studi kuantitatif terkait kemampuan membaca cepat di kalangan mahasiswa tahun pertama Stambuk 2023 dalam konteks mata kuliah Bahasa Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai tingkat kemampuan membaca cepat mahasiswa beserta berbagai faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan keterampilan membaca cepat di perguruan tinggi.

Metode Penelitian / Pelaksanaan

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Pemilihan metode kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh data yang bersifat objektif terkait kemampuan membaca cepat serta mengkaji keterkaitannya dengan variabel lain melalui analisis statistik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan gambaran umum mengenai tingkat kemampuan membaca cepat mahasiswa, sedangkan pendekatan korelasional dimanfaatkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kemampuan membaca cepat dengan capaian akademik mahasiswa.

Untuk mengukur kemampuan membaca cepat mahasiswa, peneliti akan menggunakan instrumen tes membaca cepat yang mencakup: Teks bacaan ilmiah populer dengan panjang sekitar 1000-1500 kata, penggunaan Stopwatch untuk mengukur waktu membaca, Soal-soal pemahaman bacaan berbentuk pilihan ganda sebanyak 5 soal. Tes akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: Mahasiswa diminta membaca teks dengan cepat dan mencatat waktu yang dibutuhkan. Setelah selesai membaca, mahasiswa menjawab soal-soal pemahaman bacaan. Kecepatan membaca dihitung dengan rumus.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di Universitas Katolik Santo Thomas Medan, khususnya pada mahasiswa/i PGSD Kelas A Stambuk 2023. Dari total populasi yang berjumlah 38 orang, diambil sampel sebanyak 11 mahasiswa, atau sekitar 30% dari populasi, yang terdiri atas 5 orang mahasiswa laki-laki dan 6 orang mahasiswaperempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca cepat yang mencakup pengukuran kecepatan membaca (dalam satuan kata per menit) dan tingkat pemahaman terhadap isi bacaan.

Berdasarkan hasil tes membaca cepat yang dilakukan terhadap 11 mahasiswasampel, diperoleh data sebagai berikut;



Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Membaca Cepat kelas 1 stambuk 23

NO	Nama mahasiswa	Jumlah kata yang dibaca	Waktu yang disiapkan	KPM
1	Boika Simbolon	300	1 menit	300
2	Devi Saragih	270	1 menit	270
3	Eka Tanjung	280	1 menit	280
4	Lupita Ambarita	275	1 menit	275
5	Talenta Latersia	300	1 menit	300
6	Maria Situmeang	290	1 menit	290
7	Junius Sinaga	258	1 menit	258
8	Donald siregar	260	1 menit	260
9	Mangasih Hutagaol	235	1 menit	235
10	Yuda Manullang	251	1 menit	251
11	Cristiawan	265	1 menit	265

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Memahami Membaca cepat kelas 1 stambuk 23

NO	Nama siswa	Jumlah skor	Keterangan
1	Boika Simbolon	80	Sangat baik
2	Devi Saragih	70	Baik
3	Eka Tanjung	65	Baik
4	Lupita Ambarita	70	Baik
5	Talenta Latersia	80	Sangat baik
6	Maria Situmeang	80	Sangat baik
7	Junius Sinaga	60	Baik
8	Donald Siregar	60	Baik
9	Mangasih Hutagaol	60	Baik
10	Yuda Manullang	60	Baik
11	Cristiawan	70	Baik

Berdasarkan data pada Tabel 2, terlihat bahwa tingkat pemahaman mahasiswa/i kelas 1 PGSD Stambuk 2023 dalam membaca cepat belum mencapai nilai maksimal 100. Nilai tertinggi sebesar 80 diperoleh oleh Boika F.A Simbolon, Talenta Latersia, dan Maria C. Situmeang. Sementara itu, nilai 70 dicapai



oleh DeviA. Saragih, Lupita Ambarita, dan Christiawan. Nilai 65 diperoleh oleh Eka D. Tanjung, sedangkan nilai 60 diraih oleh Junius Sinaga, Donald Siregar, YudaManullang, dan Mangasih Hutagaol. Dari keseluruhan sampel yang diteliti, rata-rata nilai pemahaman membacacepat adalah 64,67, yang diklasifikasikan dalam kategori baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman dalam membacacepat mahasiswa PGSD kelas 1 dapat dinyatakan berada pada tingkat yang baik.

Tabel 3. Perbedaan kemampuan membaca cepat berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	N	Mean KPM	Standar Deviasi	Mean pemahaman
Laki- Laki	5	255,8	12,8	64,0
Perempuan	6	284,2	17,8	72,5

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perempuan menunjukkan rata-rata kecepatan membaca yang lebih tinggi, yakni sebesar 284,2 kata per menit (KPM), dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki yang memiliki rata-rata 255,8 KPM. Terdapat selisih kecepatan membaca sebesar 28,8 KPM antara dua kelompok selain itu, dari segi pemahaman bacaan, mahasiswa perempuan juga menunjukkan pencapaian yang lebih baik dengan rata-rata 72,5%, sedangkan mahasiswa laki-laki memiliki rata-rata tingkat pemahaman sebesar 64,0%. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum, mahasiswa perempuan memiliki keunggulan baik dalam kecepatan membaca maupun dalam tingkat pemahaman bacaan.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca Cepat

Statistik	Nilai
Mean (Rata-Rata)	271,27 KPM
Median	270 KPM
Modus	300 KPM
Standar deviasi	20,23 KPM
Varians	412,82 KPM
Minimum	235 KPM
Maksimum	300 KPM
Range	65 KPM



Tabel 5. Statistik Deskriptif Tingkat Pemahaman Bacaan

Statistik	Nilai
Mean (Rata Rata)	68,18%
Median	70%
Modus	605% dan 80%
Standar deviasi	8,39
Varians	70,36
Maksimun	60%
Minimum	80%
Range	20%

Tabel 6. Distribusi Kemampuan Membaca Cepat Berdasarkan Kategori

Kategori	Rentang KPM	Frekuensi	persentase
Sangat rendah	<200	0	0%
Rendah	200-250	2	18,18%
Sedang	250-350	9	81,82%
Tinggi	350-500	0	0%
Sangat tinggi	>500	0	0%
Total		11	100%

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Variable	Komolgrov-smirnov	Sig	Keterangan
Kecapatan membaca	0,183	0,200	Normal
Pemahaman bacaan	0,201	0,200	Normal

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD kelas 1 Stambuk 2023 di Universitas Katolik Santo Thomas Medan berada pada kategori sedang, dengan rata-rata kecepatan membaca sebesar 271,3 kata per menit (KPM) dan tingkat pemahaman mencapai 68,6%. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2019), yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan membaca cepat dalam kategori sedang (250–350 KPM), dengan rata-rata pemahaman sekitar 65%. Meskipun demikian, hasil penelitian ini masih berada di bawah standar ideal sebagaimana dikemukakan oleh Abidin (2017), yang menyatakan bahwa



mahasiswa seharusnya mampu membaca dengan kecepatan antara 300–500 kata per menit, disertai tingkat pemahaman minimal 70%. Dari total 11 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, hanya 2 orang (18,2%) yang mencapai kecepatan membaca 300 KPM atau lebih, sementara 9 mahasiswa (81,8%) tercatat berada dalam rentang 235–290 KPM. Tingkat pemahaman bacaan mahasiswa juga menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan, dengan kisaran nilai antara 60% hingga 80%. Sebanyak 3 mahasiswa (27,3%) berhasil mencapai kategori sangat baik dengan tingkat pemahaman 80%, sedangkan 8 mahasiswa (72,7%) berada dalam kategori baik, yaitu dengan pemahaman antara 60% hingga 70%. Menariknya, tidak terdapat mahasiswa yang menunjukkan tingkat pemahaman di bawah 60%, yang mengindikasikan bahwa seluruh peserta penelitian memiliki pemahaman bacaan yang tergolong cukup hingga sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dalam penelitian mengenai kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD Kelas A Stambuk 2023 pada mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Katolik Santo Thomas Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan Membaca Cepat Mahasiswa dalam Kategori Sedang. Secara umum, tingkat kemampuan membaca cepat mahasiswa PGSD Kelas A Stambuk 2023 berada pada kategori sedang, dengan rata-rata kecepatan membaca sebesar 271,3 kata per menit (KPM) dan tingkat pemahaman bacaan mencapai 68,6%. Dari total 11 mahasiswa yang menjadi sampel, sebanyak 9 mahasiswa (81,8%) tergolong dalam kategori sedang (250–350 KPM), sementara 2 mahasiswa (18,2%) berada pada kategori rendah (200–250 KPM). Tidak terdapat mahasiswa yang mencapai kategori tinggi (350–500 KPM).

Perbedaan Kemampuan Membaca Cepat Berdasarkan Jenis Kelamin. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca cepat antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Mahasiswa perempuan memiliki rata-rata kecepatan membaca 284,2 KPM dengan tingkat pemahaman sebesar 72,5%, sedangkan mahasiswa laki-laki memiliki rata-rata kecepatan 255,8 KPM dan tingkat pemahaman 64,0%. Selisih antar keduanya mencapai 28,4 KPM untuk kecepatan membaca dan 8,5% untuk tingkat pemahaman, yang menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki kemampuan membaca cepat yang lebih baik. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Cepat dan Prestasi Akademik. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca cepat mahasiswa dengan prestasi akademik dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara kecepatan membaca dan prestasi akademik adalah $r = 0,782$ ($p < 0,01$), sedangkan korelasi antara tingkat pemahaman bacaan dan prestasi akademik adalah $r = 0,845$ ($p < 0,01$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan membaca cepat mahasiswa, baik dari segi kecepatan maupun pemahaman, maka semakin baik pula pencapaian akademik mereka dalam mata kuliah tersebut.

5.2 Saran. Berdasarkan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PGSD : Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber dan teknik membaca yang telah terbukti efektif, seperti metode SQ3R, skimming, dan scanning. Kegiatan membaca harus dibiasakan sebagai bagian dari rutinitas akademik sehari-hari agar



Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan partisipasi dan waktunya sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat tidak lupa juga penulis menyampaikan terima kasih kepada bapak Fiber Yun Almada Ginting. S.Pd., M.Pd selaku dosen mata kuliah ini yang telah membimbing sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis dapat menyampaikan apresiasi kepada pihak yang mendukung kegiatan, seperti sponsor, institusi, atau mitra masyarakat.

Daftar Pustaka

Contoh:

- Abidin, Y. (2017). Pembelajaran Membaca dalam Gamitan Kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama.
- Andayani, S. (2021). Efektivitas Metode SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 15(2), 45-58.
- Arikunto, S. (1992). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2019). Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyati, Y. (2018). Kemampuan Membaca Cepat Mahasiswa Baru dan Hubungannya dengan Prestasi Akademik. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(1), 23-35.
- Nurhadi. (2016). Teknik Membaca. Jakarta: Bumi Aksara.
- Praptanti, S. (1992). Kemampuan Membaca Cepat Siswa Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Depdikbud
- Saragih, E. (2019). Analisis Kemampuan Membaca Cepat pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(3), 67-78
- Soedarso. (2017). Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subyantoro. (2019). Penelitian Kualitatif Bidang Bahasa. Semarang: CV. Widya Karya.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- uryaman, M. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Literasi Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 14(1), 15-28.



- Tampubolon, D. P. (2015). Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2018). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Utami, R. (2022). Kemampuan Membaca Cepat Mahasiswa Tahun Pertama: Studi Komparatif Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan. Jurnal Penelitian Pendidikan, 19(2), 89-102.